BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan Metode SAS *(Struktural, Analitik, dan Sintetik)* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Teks Pendek Melalui Metode SAS *(Struktural, Analitik, dan Sintetik)* Di Kelas 2A MI Badrussalam Surabaya, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca siswa sebulum diterapkannya Metode SAS *(Struktural, Analitik, dan Sintetik)* kurang baik, hal itu terlihat dari banyaknya siswa yang masih salah dalam pengucapan huruf atau kata. Dan masih banyak siswa yang sering menghilangkan suatu huruf atau kata dalam membaca teks cerita pendek. Hal inilah yang nantinya dapat berpengaruh pada kemampuan siswa dalam memahami sebuah materi pelajaran.
2. Penerapan Metode SAS *(Struktural, Analitik, dan Sintetik)* dalam kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2A MI Badrussalam Surabaya dapat diterapkan dengan sangat baik dalam pembelajaran tersebut, hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan dalam pembelajaran dari siklus I dan siklus II yang dapat ditunjukkan dalam meningkatnya nilai akhir pada lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, yaitu 71,5 pada siklus I dan 85,4 dalam siklus II. Dan berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa saat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikuti pembelajaran dengan menerapkan Metode *(Struktural, Analitik, dan Sintetik)* terdapat peningkatan nilai akhir pada tiap siklusnya, yaitu 70,8 pada siklus I, dan pada siklus II mencapai 85,5.

3. Peningkatan kemampuan siswa dalam membaca pada prasiklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan belajar, yaitu rata-rata nilai belajar pada prasiklus yaitu 69,4 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 44,40%. Lalu pada siklus I mengalami sedikit peningkatan mencapai 71,8 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 51,80%. Kemudian rata-rata nilai belajar siswa meningkat pada siklus II rata-rata nilai belajar telah mencapai 82,03 dengan persentase ketuntasan belajar 85,18%. Sehingga terjadi peningkatan persentase ketuntasan dari prasiklus ke siklus I yaitu 7,40%, lalu dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 33,38%.

B. Saran

Berdasarkan pembuktian keberhasilan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan Metode SAS *(Struktural, Analitik, dan Sintetik)* dalam meningkatkan kemampuan membaca, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut ini:

1. Dalam penggunaan metode pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa untuk kelas rendah (I, II, dan III) guru hendaknya dapat menggunakan Metode SAS *(Struktural, Analitik, dan Sintetik)* pada mata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bahasa Indonesia karena dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa.

2. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi harus terus ditingkatkan agar dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa menjadi lebih aktif.
3. Metode SAS *(Struktural, Analitik, dan Sintetik)* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca anak, agar anak lebih dapat memahami isi sebuah materi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id